



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://jurnal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, NTB (83115)

Pendidikan Politik Dalam Rangka Penguatan Partisipasi Politik Pada Pemilu Serentak Tahun 2024 di Desa Jurumapin

Political Education in the Context of Strengthening Political Participation in the 2024 Simultaneous Local Elections in Jurumapin Village

¹Inka Nusamuda Pratama, ²Darmansyah

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Mataram

inkatama10@gmail.com

Abstrak

Artikel ini merupakan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan politik masyarakat. Pelaksanaan pendidikan politik di desa jurumapin ini bertujuan agar masyarakatnya mampu secara sadar untuk berperan aktif dalam melaksanakan aktivitas pada dunia perpolitikan secara ideal serta meningkatkan jumlah partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemilu. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi interaktif secara langsung dengan masyarakat dan juga memberikan edukasi dengan memaparkan undang-undang tentang pemilihan umum. Secara umum hasil dari sosialisasi yang dilakukan yakni masyarakat sebagai peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi pendidikan politik, masyarakat juga dapat menguasai materi tentang sejarah pemilu yang disampaikan secara praktis oleh pemateri. Harapannya materi yang disosialisasikan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan serta kepanitiaan pada pemilu serentak di tahun 2024 mendatang.

Kata Kunci : Pendidikan Politik; Penguatan; Partisipasi Politik; Pemilu Serentak

Abstract

This article is the result of community service activities in the form of community political education. The implementation of political education in the village of Jurumapin aims to make the community consciously able to play an active role in carrying out activities in the world of politics ideally and increase the number of community participation in election activities. The method used in this activity is to conduct direct interactive discussions with the community and also provide education by explaining the law on general elections. In general, the results of the socialization carried out are that the community as participants are very enthusiastic and enthusiastic in participating in political education socialization activities, the public can also master the material about the history of elections which is presented practically by the presenters. It is hoped that the material that is socialized can increase public interest in participating in elections and committees in the simultaneous elections in 2024.

Keywords: Political Education; Strengthenin;, Political Participation; Simultaneous Elections

Submitted : 05-12-2022, Revision : 07-12-2022, Accepted : 08-12-2022

PENDAHULUAN

Seperti yang disebutkan dalam pasal 4 Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2018 Ruang lingkup dalam Peraturan Komisi ini mencakup tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi dengan tujuan: a. menyebarluaskan informasi mengenai tahapan, jadwal dan program Pemilu; b. meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajiban dalam Pemilu; dan c. meningkatkan partisipasi Pemilih dalam Pemilu. Menurut pasal tersebut jelas dikatakan bahwa Komisi Pemilihan Umum berhak memberikan Pendidikan politik kepada setiap warga Negara dan setiap warga Negara juga berhak menerima pendidikan tersebut (Sunarto et al., 2021)

Persoalan politik di Indonesia kerap mengalami pasang surut. Pasca reformasi, keikutsertaan warga negara dalam ruang lingkup politik menampakan tanda kelesuan yang diindikasikan pada penurunan kualitas serta kuantitas partisipasi politik. Dalam pelaksanaan pemilihan umum sebagian daerah di Indonesia masih dapat ditemukan masalah terkait tingginya tingkat golongan putih (golput) akibat ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja partai politik maupun figur yang ditawarkan. Pelaksanaan partisipasi politik masih terancam penggunaan politik uang (money politics) untuk mempengaruhi proses pemilihan seseorang (Pasaribu, 2017). Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah harus mengurangi angka golput serta memberikan sanksi tegas kepada pihak money politics sehingga kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan figur pemimpin membaik (Budianto, 2017).

Menurut komisioner Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa M. Ali, S.IP “Terhitung sejak tahun 2019 terdapat 1,992 DPT di desa jurumapin namun baru 76% masyarakat yang turut serta dalam pemilu yang artinya terdapat sekitar 400 masyarakat yang masih kurang kesadaran akan pemilu”. Menanggapi hal tersebut perlu adanya penanganan serius dari pemerintah dalam menangani rendahnya partisipasi politik masyarakat, oleh sebab itu Pemerintah Desa menggandeng Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sumbawa untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat khususnya di Desa Jurumapin Kecamatan Buer. Dalam hal ini diwakili bidang sosialisasi dan pendidikan pemilu M. Ali, S.IP.

Pendidikan politik menjadi sangat penting pada saat akan diselenggarakannya pemilu serentak di tahun 2024 mendatang, maraknya hoax dan hate speech di masyarakat terkadang mengakibatkan masyarakat negatif, selain itu menyikapi kondisi saat ini dan nanti yang memasuki era globalisasi, lebih terbuka dan ditambah arus informasi yang sangat cepat. Melihat keadaan tersebut prespektif positif dari masyarakat sangat dibutuhkan dalam rangka penyiapan masyarakat yang cerdas dalam berpolitik (Sitepu, 2016).

Meninjau permasalahan diatas keberadaan program studi Ilmu Pemerintahan di Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai center of excellent dalam lingkup ilmu pemerintahan harus mampu menjawab permasalahan yang ada di masyarakat terkait dengan pendidikan politik sebagai representasi dari bidang ilmu pemerintahan. Keberadaan program studi Ilmu Pemerintahan harus mampu merekonstruksi kembali identitas individu atau kelompok masyarakat yang sedang berusaha untuk mendapatkan peluang dalam lingkup politik menjelang Pemilu serentak tahun 2024. Terlaksananya pendidikan politik masyarakat ini akan menjadi jawaban terbaik dalam mengelola kelompok yang sehat dan terpendang dalam perpolitikan lokal (Hermawan, Candra, 2020).

METODE

Dalam memberikan pemahaman terkait Pemilu serentak yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 maka perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan berupa memberikan advokasi/bimbingan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

Transliterasi Pengetahuan

Sosialisasi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta yang adalah warga masyarakat dengan cara memberikan materi informasi tentang partisipasi pemilu yang aman, damai dan berintegritas.

Pembahasan Masalah

Masyarakat yang merupakan peserta dalam kegiatan ini dapat memahami dengan lebih seksama terkait dengan sejarah, tujuan dan isu pemilu serta undang-undang yang sudah ditetapkan melalui PKPU 3 tahun 2022 terkait dengan tahapan dan jadwal pemilu 2024.

Diskusi dan tanya jawab

Metode ini dilakukan guna mengukur tingkat pemahaman materi yang telah diterima oleh peserta, dimana pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya serta menyampaikan apa yang menjadi pemahaman peserta atas permasalahan, isu serta pengaturan dan pelaksanaan pemilu di tahun 2024.



Gambar. 1 Pembukaan Acara Sosialisasi

Sumber: Data Diolah, 2022

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara tatap muka di Aula Kantor Desa Jurumapin, Kecamatan Buer, Kabupaten Sumbawa. Kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi dan memberikan advokasi kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta pembahasan masalah yang sedang terjadi, peserta kegiatan berjumlah 70 orang yang terdiri dari bapak-bapak dan Sebagian ibu-ibu di Desa Jurumapin. Kegiatan pengabdian ini memiliki pokok bahasan utama sebagai berikut: 1) Pemahaman tentang Sejarah Pemilu di Indonesia; 2) Pengaturan dan pelaksanaan pemilu serentak 2024; 3) Memahami isu pemilu tahun 2024. Pemahaman untuk menciptakan pemilu yang partisipatif, aman, damai dan berintegritas (Rahman, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian tujuan sosialisasi pendidikan politik kepada masyarakat di Desa Jurumapin telah tercapai dimana partisipan mampu memahami materi yang telah disampaikan sehingga memudahkan partisipan jika berkeinginan untuk lebih mendalami Undang-Undang tentang pemilihan, kedepannya masyarakat lebih memilih untuk andil dalam kegiatan Pemilihan Umum serentak pada tahun 2024 sebab masyarakat telah lebih sadar akan hak serta kewajiban dan rasa tanggung jawab demi kebermanfaatan bangsa dan Negara Ketercapaian sosialisasi juga dapat dilihat dengan adanya kemampuan partisipan dalam memahami tujuan sebenarnya adanya kegiatan pemilu, syarat dalam pemilu, sejarah pemilu, isu pemilu serta bagaimana partisipan menyikapi isu pemilu guna mencapai pemilu yang Partisipatif, Aman Damai Serta Berintegritas (PANDAI).

Pengaturan dan pelaksanaan pemilu serentak 2024 telah ditetapkan dalam, Undang-undang No. 10 tahun 2016 tentang pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Undang-undang No. 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum serta tahapan dan jadwal pemilu 2024 yang sudah ditetapkan melalui PKPU No. 3 tahun 2022 (Nurdin, 2019). Hal ini bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan pemilu tahun 2024 berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Adanya pemahaman tentang pengaturan dalam pelaksanaan pemilu 2024 ini akan membantu masyarakat untuk lebih memahami segala bentuk prosedur yang ada dan kedepannya menjadi masyarakat aktif dalam berpartisipasi di kegiatan kepanitaan pemilu. Adapun ketika masyarakat ikut berpartisipasi dalam pemilu serentak 2024 salah satunya adalah hak memperoleh peningkatan honor dari jumlah awal Rp.500 ribu rupiah menjadi Rp1,5 juta rupiah. Jumlah itu sendiri berdasarkan usulan Komisi Pemilihan Umum (KPU) melalui mekanisme barunya. Kenaikan honor yang didapatkan hingga tiga kali lipat dari Pemilu tahun 2019 di masing-masing tingkatan mulai dari kelurahan hingga Kecamatan.



Gambar. 2 Kegiatan Sosialisasi

Sumber : Data Primer, 2022

Secara umum dari hasil sosialisasi yang dilakukan, masyarakat sebagai partisipan sangat berantusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan Pendidikan politik dalam rangka penguatan partisipasi politik pada pemilu serentak tahun 2024 di Desa Jurumapin, Kecamatan Buer, Kabupaten Sumbawa. Hal ini dapat terpantau dari aktifnya peserta dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Selanjutnya dari hasil diskusi dan tanya jawab yang dilakukan selama proses sosialisasi terlihat hampir 100% para peserta mampu memahami materi dengan baik.

Evaluasi pelaksanaan hasil kegiatan sosialisasi pendidikan politik kepada masyarakat menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut: 1) Faktor pendukung meliputi: pemateri dalam kegiatan ini memiliki kemampuan yang memadai dalam penguasaan materi, antusiasme partisipan dari masyarakat Desa Jurumapin, Kecamatan Buer, Kabupaten Sumbawa yang cukup tinggi, adanya dukungan dari Kepala Desa Jurumapin beserta Aparatur Desa yang menyambut baik pelaksanaan sosialisasi dan menyediakan fasilitas tempat untuk berkegiatan. 2) Faktor penghambat yakni partisipan masih membutuhkan waktu untuk mencerna materi lebih dalam terkait pengaturan serta prosedur pelaksanaan pemilu serentak tahun 2024 yang telah ditetapkan melalui PKPU No. 3 tahun 2022.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Pendidikan politik terbagi menjadi beberapa komponen yaitu: 1) Keberhasilan target jumlah dan sasaran peserta sosialisasi; 2) Ketercapaian tujuan sosialisasi; 3) Ketercapaian target

materi; 4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 60 bapak-bapak 10 ibu-ibu warga Desa Jurumapin, Kecamatan Buer, Kabupaten Sumbawa. Pada saat pelaksanaan kegiatan jumlah partisipasi dari masyarakat tidak kurang dari 70 partisipan dan semua adalah warga masyarakat aktif dalam kegiatan pemilu pada tahun-tahun sebelumnya.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat tentang Pendidikan Politik Dalam Rangka Penguatan Partisipasi Politik Pada Pemilu Serentak Tahun 2024 di Desa Jurumapin, Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan ketercapaian target kegiatan yang meliputi jumlah peserta dan ketepatan sasaran kegiatan sosialisasi itu sendiri. Materi yang disampaikan meliputi Tantang Bagaimana Sistem Negara Indonesia, Penguasaan materi tentang tujuan pemilu, pemahaman materi tentang syarat dan prosedur pemilu, pemahaman tentang sejarah pemilu di Indonesia, Undang-undang No. 10 tahun 2016 tentang pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Undang-undang No. 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum serta tahapan dan jadwal pemilu 2024 yang sudah ditetapkan melalui PKPU No. 3 tahun 2022, partisipan memahami isu pemilu yang terjadi dan partisipan mampu menyikapi isu pemilu yang terjadi guna untuk mencapai pemilu yang Partisipatif, Aman Damai Serta Berintegritas (PANDAI).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Universitas Muhammadiyah yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Jurumapin, staff, dan teman-teman Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2022. Terimakasih juga pada HDS yang selalu menemani dimanapun kakak berkegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Belladonna, A. P. (2018). Implementasi Fungsi Partai Politik Sebagai Wahana Pendidikan Politik Di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2).

Budianto, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Politik terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu Tahun 2014 di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1).

Hasyim, B., Sartibi, N., & Shiddiq Fauzan, H. (2020). Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Dalam Partisipasi Pelaksanaan Pemilihan Umum. *Budaya Dan Masyarakat*, 1(1).

Hermawan, Candra, I. (2020). Implementasi Pendidikan Politik Pada Partai Politik di Indonesia. *Jurnal.Unsur.Ac.Id*, 10(1).

Nurdin, P. H. (2019). Politik Hukum Pengaturan Pendidikan Politik Oleh Partai Politik. *Jambura Law Review*, 1(2). <https://doi.org/10.33756/jalrev.v1i2.1977>

Pasaribu, P. (2017). Peranan Partai Politik dalam Melaksanakan Pendidikan Politik The Role of Political Parties In Conducting Political Education. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 5(1).

Rahman, A. (2018). Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 10(1). <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8385>

Sitepu, E. (2016). Peranan Partai Politik dalam Memberikan Pendidikan Politik yang Berkarakter terhadap Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 2(1).

Sunarto, S., Sulton, S., & Mahardhani, A. J. (2021). PENGUATAN PENDIDIKAN POLITIK SEBAGAI REPRESENTASI POLITIK KEWARGAAN JELANG PEMILUKADA SERENTAK TAHUN 2020. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.878>